

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGIA TIPE FLEKSI
DENGAN METODE NEURO DEVELOPMENT TREATMENT
DI YPAC Prof Dr.SOEHARSO SURAKARTA**

Chorie Choirul Ummah¹, Ade Irma Nahdliyyah²

Program Studi DIII Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan
Email: chorie.umah02@gmail.com ; adefisiounikal@gmail.com

ABSTRAK

Cerebral palsy atau kelumpuhan pada otak adalah gangguan gerakan dan postur atau gangguan motorik yang non progresif karena kerusakan otak pada anak, sehingga menyebabkan keterbatasan gerak. Problematika pada kondisi tersebut adalah hipotonus postural, spastisitas pada ekstremitas, gangguan reflek, gangguan sensori, dan keterbatasan aktivitas fungsional. Pemeriksaan fisioterapi meliputi, pemeriksaan spastisitas dengan skala Asworth, pemeriksaan sensori dengan menggunakan blanko sensori, pemeriksaan reflek dengan menggunakan blanko reflek, serta aktivitas fungsional dengan menggunakan GMFM. Intervensi yang dipilih pada kasus ini yaitu NDT (*Neuro Development Treatment*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Neuro Development Treatment* pada kondisi *cerebral palsy spastik diplegia tipe fleksi*. Desain penelitian ini adalah metode deskriptif analitik subjek. Penelitian ini adalah pasien dengan kondisi *cerebral palsy spastik diplegia tipe fleksi* di YPAC Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Metode pengumpulan data penelitian sebanyak 4 kali didapatkan penurunan spastisitas pada AGB, peningkatan sensoris pada terapi awal nilai 1 dan terapi akhir nilai 2, peningkatan fungsi reflek ke fungsional duduk seimbang pada level mid brain ke cortical, peningkatan pada dimensi B dan C ditandai duduk dan merangkak. Simpulan dari penelitian ini adalah intervensi fisioterapi dengan modalitas *neuro development treatment* dapat mengurangi problematika pada kondisi *Cerebral Palsy Spastik Diplegia Tipe Fleksi*.

Kata kunci : *Cerebral Palsy (CP), Neuro Development Treatment (NDT)*